

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG**



**Disusun oleh:
Indrayana
2401409026
Pendidikan Seni Rupa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP N 11 Semarang,
pada tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Mengetahui:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 11 Semarang



Drs Eko Nusantoro, M.Pd.

NIP. 196002051998021001



Arief basuki, S.Pd, MM

NIP. 195411191977111002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19507211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang pada tanggal 31 Juli s.d. 20 Oktober 2012.

Dalam penyusunan laporan PPL II ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Drs Eko Nusantoro, M.Pd, selaku Koordinator PPL di SMP Negeri11 Semarang.
2. Drs. Dewa Made K, M.Pd, selaku dosen pembimbing di SMP Negeri 11 Semarang.
3. Arief Basuki, S.Pd, MM. selaku Kepala SMP Negeri 11 Semarang yang telah memperkenankan kami mengadakan observasi dan orientasi di sekolah yang beliau pimpin.
4. Rusma Siswanti, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran Seni Rupa yang banyak memberi bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama menjadi guru praktikan di SMP Negeri 11 Semarang.
5. Seluruh karyawan serta guru SMP N 11 Semarang, serta siswa SMP Negeri 11 Semarang yang penulis banggakan.
6. Teman-teman guru praktikan PPL SMP Negeri 11 Semarang.

Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL II yang telah dibuat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun penulis harapkan.

Semarang, 02 Oktober 2012

Penyusun,



Indrayana

2401409026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan	5
B. Tugas guru di sekolah dan di kelas	5
BAB III PELAKSANAAN	
1. Waktu.....	8
2. Tempat	8
3. Tahapan Kegiatan.....	8
4. Materi Kegiatan	9
5. Proses Bimbingan	9
6. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Berlangsung.....	9
7. Hasil Pelaksanaan.....	10
8. Guru Pamong.....	12
9. Dosen Pembimbing.....	12
BAB IV PENUTUP	
1. Simpulan	13
2. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh sebab itu, komposisi program pendidikan S1, program Diploma dan program Akta tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa kegiatan praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pendidik. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah baik di tingkat SMP maupun di tingkat SMA/SMK. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah dengan adanya pelaksanaan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler baik intra maupun ekstra yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai suatu bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama melakukan kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya. Adapun syarat-syarat untuk melaksanakan PPL adalah sebagai berikut : 1) Telah menempuh 110 sks, 2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) UNNES, 3) PPL II dilaksanakan setelah PPL I.

Pelaksanaan PPL tahun 2012 yang salah satunya bertempat di SMP 11 Semarang merupakan PPL II sebagai rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL I yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan beberapa kompetensi, seperti pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan merancang perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, RPP, KKM, perhitungan minggu efektif, silabus, dan media pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru
- c. Dapat meningkatkan kualitas PBM

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan dan

memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat XI bab yang di dalamnya terdapat 23 pasal memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang meliputi PPL I dan PPL II. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
- d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
- e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
- b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
- c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
- f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
- g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
- h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
- i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
- j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
- k. Guru tidak boleh memermalukan siswa di depan siswa lain.
- l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat

- a. Guru dapat menjadi dinamisor dalam pembangunan masyarakat.

- b.* Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- c.* Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- d.* Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2011 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012

2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang, Jl. Karangrejo, Kecamatan Gajahmungkur, Semarang

3. Tahapan Kegiatan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Pada tahap pengajaran terbimbing ini guru pamong ikut masuk ke dalam kelas. Sebelum masuk dalam pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan menyiapkan perangkat yang diperlukan dalam mengajar.

Dosen pembimbing melaksanakan kunjungan dan membimbing praktikan selama praktikan melaksanakan PPL di sekolah latihan.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan tanpa didampingi lagi oleh guru pamong ataupun dosen pembimbing. Semua perangkat pembelajaran yang akan diajarkan di dalam kelas sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada waktu akhir praktik, penilaian ujian praktik ini oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan hasil mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing, serta pihak terkait sehingga laporan ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya.

4. Materi Kegiatan

Perangkat Pengajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas untuk memulai KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus dan rencana pembelajaran, promes, prota, minggu efektif dll,. Perangkat tersebut telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dilakukan revisi jika terdapat kekurangan.

5. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan, baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran dan dosen pembimbing selalu mengingatkan untuk memvalidasi kunjungan bimbingan secara online.

6. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- a) Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- b) Tingkat kedisiplinan pada tata tertib yang tinggi di sekolah.

- c) Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- d) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di SMP N 11 Semarang sehingga memudahkan praktikan dalam beraktivitas, terutama saat mengajar.

2. Hal-hal yang menghambat

- a) Kurangnya pengalaman mengatasi keadaan kelas yang kurang kondusif, sehingga hanya sebagian siswa saja yang dapat menerima materi. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b) Terdapat beberapa kelompok Siswa yang tidak disiplin dalam membawa perlengkapan praktek saat materi berekspresi sehingga kegiatan praktek kurang berjalan dengan lancar.

7. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan sebagai guru di sekolah adalah mengajar. Dengan membuat perangkat mengajar seperti RPP dan yang lain, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dan praktikan perangkat pembelajaran yang sudah dirancang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang guru praktikan juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran (apersepsi)

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menyiapkan psikis dan fisik siswa untuk merapikan kondisi kelas, agar siswa konsentrasi ketika kegiatan belajar dimulai. Kemudian mengecek kehadiran siswa selanjutnya menanyakan kembali materi sebelumnya atau menayakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai rencana pembelajaran, dan praktikan berusaha menjawab menjelaskan pertanyaan dari siswa yang belum dimengerti. Penyampaian materi dapat dilakukan secara induktif maupun deduktif.

3. *Keterampilan bertanya*

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Dalam keterampilan ini sebelum menunjuk seorang siswa untuk menjawab pertanyaan, hendaknya pertanyaan disampaikan terlebih dahulu, setelah itu menunjuk nama siswa.

4. *Ketrampilan memberikan penguatan*

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Salah satu bentuk penguatan dapat dilakukan dengan memberikan poin *plus* bagi siswa yang rajin dan aktif di kelas atau memberi sanjungan kepada siswa.

5. *Ketrampilan memimpin diskusi*

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat siswa membuat percakapan.

6. *Ketrampilan mengelola kelas*

Dalam kegiatan belajar mengajar, praktikan berusaha untuk mengelola sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila keadaan kelas tidak kondusif. Pengelolaan kelas yang benar membuat suasana kembali kondusif untuk belajar.

7. *Penggunaan media pembelajaran*

Dalam kegiatan pembelajaran Seni Rupa sangat penting diperlukan sebuah media pembelajaran seperti menunjukkan hasil karya seni agar siswa termotivasi

untuk belajar berkarya dan memberikan ide atau gagasan yang unik kepada siswa.

Selain itu juga bisa menggunakan slide atau video agar kegiatan belajar lebih menarik.

8. Memberikan evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas.

8. Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di SMP N 11 Semarang adalah Bu Rusma Siswanti, S.Pd adalah guru pamong yang baik, bijaksana dan sangat berpengalaman dalam memberikan bimbingan mengajar dan pembuatan perangkat pembelajaran dengan benar kepada praktikan di sekolah latihan.

9. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Dewa Made K, M.Pd. Beliau memberikan bimbingan dan pengarahan saat praktikan melaksanakan PPL, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Meskipun beliau adalah dosen yang luar biasa sibuk, namun beliau masih tetap menyempatkan berkunjung ke sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa PPL.

BAB IV

PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat menarik simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mampu menguasai materi yang akan diajarkan serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa dengan karakter yang berbeda-beda.
3. Seorang guru (praktikan) harus memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan peserta didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

2. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa saling membantu dan bekerja sama selama pelaksanaan kegiatan PPL.
 - b. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk Sekolah, Kaitanya dengan peningkatan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 11 Semarang, praktikan ingin memberikan saran mengenai sarana dan prasarana pendukung Kegiatan belajar mengajar agar dilengkapi, terutama LCD untuk tiap ruang kelas agar pembelajaran khususnya Seni Rupa agar dapat berjalan dengan optimal. Selain itu agar menyediakan fasilitas untuk meningkatkan kualitas informasi dan komunikasi kepada warga sekolah dengan menyediakan jaringan internet (hotspot area).

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membimbing dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena ada perbedaan persepsi tentang waktu penarikan PPL antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain.

REFLEKSI DIRI

Nama : Indrayana

NIM : 2401409026

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karuniaNYA sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II pada tanggal 13 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 11 Semarang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Arief Basuki, S.Pd, MM selaku kepala sekolah SMP Negeri 11 Semarang beserta jajarannya dan Rusma Siswanti, S.Pd, selaku guru pamong. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada Staf Tata Usaha yang juga telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 11 Semarang.

Selama PPL II kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah membuat perangkat mengajar dari perhitungan minggu efektif, promes, prota, KKM, silabus, RPP, dan pelaksanaan mengajar di kelas, sampai pembuatan laporan PPL II.

Hasil refleksi diri dari pelaksanaan pada PPL II yang telah dilaksanakan oleh praktikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Sarana dan Prasarana di sekolah latihan

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 11 Semarang sudah memiliki Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan siswa dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya juga baik. SMP N 11 Semarang juga dilengkapi laboratorium bahasa, IPA, ruang keterampilan, ruang musik, perpustakaan, dan ruang multimedia yang digunakan fasilitas dalam kegiatan belajar.

SMP Negeri 11 Semarang memiliki 24 kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang wakasek, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang OSIS, ruang computer, ruang multimedia, ruang perpustakaan, ruang keterampilan,

laboratorium IPA(Biologi dan Fisika), laboratorium Bahasa, ruang penjaga. Fasilitas penunjang yang lain antarlain: lobi, koperasi sekolah, toilet guru dan siswa, kantin, pos satpam, lapangan olahraga, mushola, aula, dapur, UKS, gudang dan tempat parkir. Sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran yang tersedia di SMP N 11 Semarang sudah lengkap, sehingga dapat mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar.

B. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Bu Rusma Siswanti, S.Pd selaku guru pamong profesional, baik, bijaksana dan sangat berpengalaman dalam menyampaikan materi kepada siswa dan mengatasi kondisi siswa di kelas. Beliau sudah memberikan arahan kepada kami dengan baik selama kami menjadi guru praktikan di SMPN 11 Semarang. Hasil pengamatan yang saya lakukan di dalam pembelajaran seni rupa di kelas, guru menyampaikan materi dengan baik sehingga menimbulkan interaksi kegiatan belajar yang baik antara murid dengan guru. Metode yang digunakan dalam mengajar sangat variatif dan menyenangkan bagi siswa.

C. Kualitas Pembelajaran di SMP N 11 Semarang

Guru sebagai motivator, fasilitator dan moderator bagisiswa. Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 11 Semarang pada hakikatnya sudah cukup baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Praktikan cukup mampu menyampaikan materi dengan jelas menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal. Kualitas pendidikan di SMP N 11 Semarang sangat baik karena didukung fasilitas yang memadai yang mendukung dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan menjadi tidak monoton dan bervariasi.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan

berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang Seni Rupa pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

Praktikan juga akan menyesuaikan diri dengan metode yang diajarkan guru pamong dalam kelas serta mencoba mengaktualisasi diri dalam pembelajaran dari dosen pembimbing dan bimbingan dari guru pamong. Setelah melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah latihan, pratikan mendapatkan pengetahuan bagaimana mengkondisikan siswa, bagaimana menjadi guru yang baik dan disukai siswa, bagaimana menjaga sikap di depan murid-murid, bagaimana mengajarkan pelajaran agar dipahami oleh siswa, bagaimana menerapkan metode dan model pembelajaran yang menarik sehingga disukai siswa dan dapat dipahami siswa, bagaimana menilai siswa, dan bagaimana membuat perangkat pembelajaran. Selain itu, praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat mengajar nanti atau menjadi guru yang sebenarnya.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah mengikuti PPL

Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. PPL berupa praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Saran dan masukan itu berupa cara atau langkah yang ditempuh agar dapat menyampaikan materi secara efektif, bagaimana cara memahami karakter siswa yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, cara membuat evaluasi, serta cara membuat penilaian dan mengetahui RPP terbaru. Nilai tambah yang lain adalah praktikan bisa mengenal dengan baik lingkungan SMP Negeri 11

Semarang, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan baru tersebut.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi Sekolah, Kaitanya dengan peningkatan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 11 Semarang, praktikan ingin memberikan saran mengenai sarana dan prasarana pendukung Kegiatan belajar mengajar agar dilengkapi, terutama LCD untuk tiap ruang kelas agar pembelajaran khususnya Seni Rupa agar dapat berjalan dengan optimal. Selain itu agar menyediakan fasilitas untuk meningkatkan kualitas informasi dan komunikasi kepada warga sekolah dengan menyediakan jaringan internet (hotspot area).

Saran untuk UNNES , hendaknya selalu menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan khususnya dalam peningkatan pembelajaran Seni Rupa dengan mengadakan sosialisasi dan pemberian peralatan berkarya dan bahan ajar seni rupa di SMP Negeri 11 Semarang.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL II di SMP Negeri 11 Semarang.

Mengetahui,

Guru mata pelajaran



(Rusma Siswanti, S.Pd)

NIP : 196207071984032009

Semarang, Oktober 2012

Praktikan



(Indrayana)

NIM: 2401409026